

Edukasi Bermedia Sosial dalam Islam di Kalangan Masyarakat Pada Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang

Misinem¹, Nurul Adha Oktarini Saputri², Rezanía Agramanisti Azdy³, Nirwana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nurul Adha Oktarini Saputri

E-mail: nuruladhaos@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang edukasi bagaimana bermedia sosial dalam Islam di kalangan masyarakat terutama pada peserta Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang dengan baik dan benar serta bertanggung jawab. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan ukhuwah dan silaturahmi kepada masyarakat khususnya para anggota pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang. Kegiatan penyuluhan berupa edukasi ini dilakukan dengan menggunakan sarana penyampaian langsung dalam bentuk narasi oleh narasumber. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat khususnya anggota pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang. Selanjutnya akan dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta sekaligus akan diberikan souvenir bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari narasumber. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata kepada peserta Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang, sehingga dapat menggunakan media sosial dengan baik, benar dan bertanggung jawab.

Kata kunci – Edukasi, masyarakat, majelis taklim, media social, penyuluhan

Abstract

This community service activity is to provide knowledge about education on how to use social media in Islam among the community, especially for participants of the Al-Muhajirin Palembang Taklim Assembly properly and correctly and responsibly. This activity can also increase brotherhood and friendship with the community, especially members of the Al-Muhajirin Talang Kelapa Taklim Assembly study group, Alang-alang Lebar District, Palembang. This educational outreach activity is carried out using direct delivery media in the form of narration by the resource person. The activities carried out are to provide direct education to the community, especially members of the Al-Muhajirin Palembang Taklim Assembly study group. Furthermore, a question and answer session will be held for the participants and souvenirs will be given to participants who can answer questions from the resource person. With this community service activity, it is hoped that it can provide a real contribution to the participants of the Al-Muhajirin Palembang Taklim Assembly Study Group, so that they can use social media properly, correctly and responsibly.

Keywords – Education, community, taklim assembly, social media, outreach

PENDAHULUAN

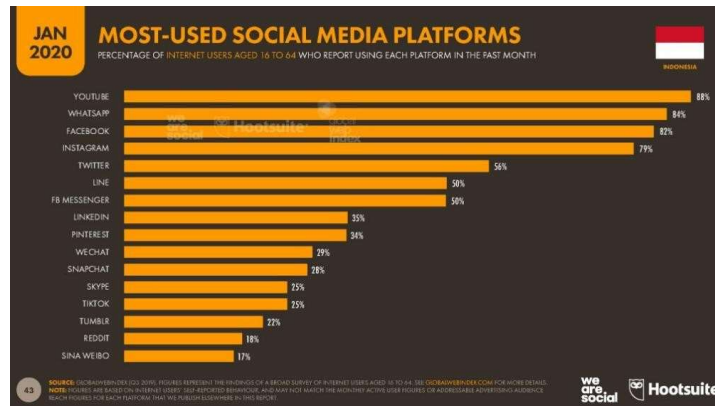
Media sosial sudah menjadi sesuatu yang penting dikalangan masyarakat Indonesia. Media sosial mempermudah kita dalam berhubungan sesama masyarakat tanpa mengenal ruang dan waktu. Namun dalam penggunaannya masih banyak masyarakat yang tidak bisa mempergunakan media sosial pada tempatnya. Sehingga berdampak negatif bagi kehidupan. Masyarakat diharapkan dapat sadar akan etika dalam penggunaan media sosial agar bisa menjaga perasaan masing-masing masyarakat dalam penggunaan media sosial.

Media baru menghasilkan fitur yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi yaitu lahirnya media sosial yang meliputi berbagai *platform* digital yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, diantaranya adalah *blog*, jejaring sosial atau berupa *facebook*, *youtube*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp*, *line*, dan masih banyak lagi *platform* lainnya. Hal ini menjadi sisi positif dari media sosial yang dapat menguntungkan penggunanya. Namun dibalik sisi positif tersebut, kuantitas komunikasi dalam bermedia sosial tidak diimbangi oleh kualitas. Informasi-informasi yang tersebar dalam *platform* media sosial cenderung membuat adanya kontra baik dari penulisan yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa, gaya bahasa yang ambigu, dan berbagai permasalahan lainnya dimana saling berkomentar buruk atas informasi atau isu-isu yang belum diketahui kebenarannya.

Penggunaan media sosial yang terjadi sekarang ini penggunaannya sudah menyebar ke seluruh masyarakat dan kalangan yang telah digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua semua menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang tidak terarah dan terpantau akan menimbulkan dampak negatif terutama pada anak-anak yang belum bisa menyaring informasi yang didapatnya. Dampak media sosial ini juga akan sangat berdampak negatif terhadap waktu yang tersita bagi penggunanya. Akibat dari media sosial ini banyak anak-anak pun sudah menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial dalam bentuk apapun. Bahkan anak-anak pun terkadang sudah dapat mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhannya dan bahkan hal-hal yang dilarang pun sudah mereka akses. Dengan adanya media sosial yang semakin canggih pun dapat membuat para orang tua pun menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial sehingga berkurangnya waktu untuk memperhatikan anak-anaknya. Anak-anak akan lebih banyak mendapat informasi dari internet sehingga sulit untuk menyaring hal-hal yang dilarang oleh agama. Peran orang tua adalah yang paling penting dalam pengawasan anaknya terhadap penggunaan media sosial.

Penggunaan media sosial di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan *platform* yang digunakan seperti ditunjukkan pada gambar 1.

Posisi tertinggi sebanyak 88%, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia suka menggunakan *platform youtube* sebagai sarana media sosialnya, dapat berupa pengunggah, seperti konten creator, *youtuber* ataupun, yang hanya melihat *youtube* sebagai bahan atau rujukan untuk hal-hal tertentu seperti di bidang Pendidikan, entertainment dan lain sebagainya. Posisi kedua adalah pengguna *platform* pengguna media sosial melalui aplikasi *whatsapp*, sebanyak 84 %, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *whatsapp* menjadi pilihan kedua media sosial yang sering digunakan, banyaknya group-group *whatsapp* yang dibuat untuk kemudahan komunikasi antar masyarakat Indonesia pada tahun 2020 ini.



Gambar 1.

Penggunaan platform media sosial di Indonesia tahun 2020

Adapun pelanggaran etika berkomunikasi yang sering terjadi adalah pelanggaran etika dalam percakapan atau mengkritik maupun memberi saran dengan kalimat-kalimat yang menimbulkan provokasi, *copy-paste* dan hak cipta, penyebaran *hoax*, *cyber bullying*, penyebarankonten ilegal, dan kejahatan pornografi. Hal tersebut sering terjadi dalam media sosial.

Perlunya pemahaman terhadap pentingnya etika dalam praktik komunikasi baik dalam berdialog secara langsung tatap muka maupun melalui basis jaringan yaitu media sosial. Tentunya jika komunikasi tanpa dilandasi dengan etika maka praktik komunikasi dalam bermedia sosial akan menimbulkan kekacauan. Yang mana hal ini membuat masyarakat menanggung kerugian yang besar. Oleh karena itu media sosial perlu dijadikan sebagai sarana dalam berdialog secara sehat dan terkontrol dengan menerapkan etika komunikasi yang baik.

Berdasarkan keterangan yang telah diberikan pada latar belakang, maka perlu diberikan edukasi Pendidikan atau penyuluhan pentingnya etika bermedia sosial dalam masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat faham bagaimana menggunakan fasilitas media sosial agar dapat memberikan manfaat bukannya mudharat yang didapatkan.

METODE

Sasaran kegiatan penyuluhan edukasi bagaimana beretika dalam bermedia sosial pada masyarakat khususnya pada anggota kelompok pengajian Majelis Taklim Al Muhajirin Palembang. Melalui kegiatan ini diharapkan agar dapat memberikan edukasi bagi para ibu-ibu pengajian Majelis Taklim Al Muhajirin Palembang, bagaimana pentingnya mempunyai pengetahuan tentang etika bermedia sosial pada saat ini. Penyuluhan dan edukasi ini dilakukan dengan menggunakan sarana penyampaian langsung dalam bentuk narasi oleh narasumber.

1. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi langsung kepada masyarakat khususnya anggota pengajian Majelis Taklim Al Muhajirin Palembang. Kemudian akan dilakukan sesi tanya jawab untuk para peserta dengan diberikan cinderamata/souvenir bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari narasumber.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini, kelompok pengabdian melakukan survey untuk melihat kondisi lapangan di sekitar Masjid Al Muhajirin, berkoordinasi dengan ketua Majelis Taklim Al Muhajirin Palembang dan menentukan kesiapan kapan pelaksanaan dapat dilakukan.
2. Tahap kedua adalah persiapan bahan-bahan yang akan disajikan dalam pelaksanaan meliputi, administrasi berupa surat tugas, pembelian barang-barang cinderamata/souvenir dan lainnya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

3. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini dibagi atas dua sesi yaitu sesi pertama edukasi Pendidikan dan penyuluhan tentang etika bermedia sosial di masyarakat khususnya anggota pengajian Majelis Taklim Al Muhajirin Palembang, dan sesi kedua adalah tanya jawab kepada peserta yang hadir dengan memberikan soal pertanyaan kepada peserta, dan bagi peserta yang dapat menjawab akan diberikan cinderamata/souvenir sebagai kenang-kenangan. Sesi selanjutnya adalah berphoto Bersama untuk dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan.
2. Waktu Pelaksanaan
Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 26 November 2021 bertempat dengan alamat Mesjid Al Muhajirin Perumnas talang kelapa blok 6 rt.50.rw.014. Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang
3. Jadwal Pelaksanaan Acara Kegiatan
Adapun rencana jadwal kegiatan dari pengabdian masyarakat ini dijadwalan seperti ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Oktober 2021					November 2021				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Survey lokasi										
2	Perencanaan kegiatan rapat koordinasi										
3	Pembelian cinderahati										
4	Koordinasi pelaksanaan kegiatan										
5	Pelaksanaan kegiatan										
6	Penulisan laporan										

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan

Pencapaian yang didapat dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah telah dilakukannyapenyuluhan edukasi tentang Etika Bermedia Sosial di Kalangan Masyarakat yang bertanggung jawab dan sesuai dengan agama Islam kepada ibu-ibu pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang lebar Palembang. Materi disampaikan oleh timPengabdian pada masyarakat oleh ibu Misinem, S.Kom., M.Si. yang dipandu oleh mc ibu Nurul Adha Oktarini Saputri, M.Kom. Sesi tanya jawab sangat semarak sekali, karena antusias dari ibu -ibu majelis Taklim, dalam menjawab soal. Sehingga *doorprize* yang diberikan sebanyak 6 buah untuk6 orang anggota peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Dari perbincangan dengan ibu ketua Majelis Taklim, agar kegiatan ini dapat terus dilaksanakan agar dapat memberikan ilmu kepada ibu-ibu majelis taklim, dan juga terjalin silaturahmi yang baik antara pelaksana kegiatan dan ibu-ibu majelis taklim Al Muhajirin Palembang. Berikut dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2.
Pelaksanaan kegiatan



Gambar 3.
Pemberian Cinderamata/Souvenir

2. Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi Etika Bermedia Sosial di Kalangan Masyarakat yang bertanggung jawab dan sesuai dengan agama Islam kepada ibu-ibu pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang lebar Palembang.

Berikut ini adalah rincian kegiatan edukasi etika bermedia sosial di kalangan masyarakat, yang dapat diuraikan sebagai tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal	Jumlah (jam)
1	Persiapan dan Survey lokasi	23 Oktober 2021	5 jam
2	Persiapan materi kegiatan	25 oktober 2021- 3 November 2021	11 jam
3	Persiapan untuk konsumsi dan doorprize	8 November 2021	6 jam
4	Koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan	10-17 November 2021	10 jam

5	Pelaksanaan kegiatan	26 November 2021	8 jam
6	Penulisan Laporan	29 November 2021-01 Desember 2021	10 jam
	Total kegiatan		50 jam

Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi etika bermedia sosial di kalangan masyarakat di Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang, dilakukan selama 1 hari.

Tabel 3.
Waktu pelaksanaan kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-10.00	Pembukaan, Sambutan dari pembina Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang Sambutan ketua PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat).
2	10.00-11.00	Edukasi etika bermedia sosial di kalangan masyarakat
3	11.00-11.30	Sesi tanya jawab dan pemberian doorprize
4	11.30-12.30	Penjelasan tentang Pendidikan di Universitas Binadarma
5	12.30-14.00	Ishoma
6	14.00-14.30	Pemberian cinderamata dan photo bersama
7	14.30-16.00	Penutup dan sholat asyar berjamaah

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan pengabdian yang berupa penyuluhan edukasi tentang etika bermedia sosial bagi kalangan masyarakat khususnya pada Majelis Taklim Al Muhajirin kelurahan Talang KelapaKecamatan Alang-Alang lebar Palembang. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata kepada ibu-ibu Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang, sehingga dapat menggunakan mediasosial dengan baik dan bertanggung jawab.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah diharapkan agar ilmu yang didapat dalam kegiatan ini dapat diterapkan oleh ibu-ibu MajelisTaklim agar dapat mempunyai pengetahuan yang baik dalam menggunakan media sosial dengan baik dan bertannnggung jawab. Agar kegiatan seperti ini dapat dilakukan dengan secara berkala dan terus menerus agarterjadi silaturahmi yang baik secara ukhuwah Islamiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku ketua dalam pengabdian ini mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah memberikan kontribusinya secara maksimal serta kepada pihak Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang atas waktu dan kesediannya untuk menjadi objek dalam penyuluhan pengabdian ini. Semoga ilmu yang didapatkan bermanfaat untuk masyarakat khususnya Pengajian Majelis Taklim Al-Muhajirin Palembang. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa yang telah memfasilitasi penerbitan hasil pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Junaedi, Etika Komunikasi di era siber, Rajawali press PT Raja Grafindo Indonesia, 2019
- Hati, S. T., & Wardi, S. (2024). Edukasi Pemilih Milenial Pada Ajang Pemilihan Umum dalam Membentuk Perubahan Tatahan Sosial Masyarakat di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1).
- Nurhidayah, A. E. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Dakwah dan Edukasi Islami di Anjung Kamuning Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(4), 9-17.
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50-60.
- Yoki Fimansyah, dkk, Etika Profesi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Graha Ilmu, 2020